



Research Article

Karakteristik At-Ta'lim, At-Tarbiyah, At-Ta'dib, At-Tadris, dan At-Tazkiyah Dalam Al-Qur'an. Sebuah Analisis Tematik dan Epistemologis Berdasarkan Data Primer dan Klasik Qur'ani

Ahmad Roni Maulana Setiawadi¹, Ihwan Amalih²

1. Universitas Al-Amin Prenduan, Indonesia; ahmadronims@gmail.com
2. Universitas Al-Amin Prenduan, Indonesia; ihwan@idia.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 13, 2025
Accepted : December 19, 2025

Revised : November 17, 2025
Available online : January 07, 2026

How to Cite: Ahmad Roni Maulana Setiawad, & Ihwan Amalih. (2026). Characteristics of At-Ta'lim, At-Tarbiyah, At-Ta'dib, At-Tadris, and At-Tazkiyah in the Qur'an. A Thematic and Epistemological Analysis Based on Primary and Classical Qur'anic Data. *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 3(1), 739–753. <https://doi.org/10.61166/values.v3i1.139>

Characteristics of At-Ta'lim, At-Tarbiyah, At-Ta'dib, At-Tadris, and At-Tazkiyah in the Qur'an. A Thematic and Epistemological Analysis Based on Primary and Classical Qur'anic Data

Abstract. This article provides an in-depth academic analysis on five core educational concepts derived from the Qur'an *at-ta'lim*, *at-tarbiyah*, *at-ta'dib*, *at-tadris*, and *at-tazkiyah*. Drawing exclusively from scriptural, linguistic, and classical sources, the study reveals that Qur'anic educational epistemology is at once divine (*rabbaniyyah*), holistic, gradual, ethical, transformative, and centered on the purification and elevation of the human soul. Through close analysis of the linguistic roots, Qur'anic verses, and classical commentaries (Rāghib al-Aṣḥānī, Ibn 'Ashūr, al-Rāzī, al-Attas, al-Shawkānī), the article reconstructs a unified curriculum of Qur'anic pedagogy. The result demonstrates that these five

terminologies are not isolated, but form an integrated system producing the ideal human being (*al-insān al-rabbānī/al-kāmil*).

Keywords: Qur'anic education, ta'lim, tarbiyah, ta'dib, tadris, tazkiyah, Islamic epistemology.

Abstrak. Artikel ini menyajikan analisis akademis yang mendalam mengenai lima konsep inti pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an *at-ta'lim*, *at-tarbiyah*, *at-ta'dib*, *at-tadris*, dan *at-tazkiyah*. Dengan merujuk secara eksklusif pada sumber-sumber tekstual, linguistik, dan klasik, kajian ini menunjukkan bahwa epistemologi pendidikan Qur'ani bersifat ilahiah (*rabbaniyyah*), holistik, bertahap, etis, transformatif, serta berpusat pada proses penyucian dan pengangkatan kualitas jiwa manusia. Melalui analisis mendalam terhadap akar kata, ayat-ayat Al-Qur'an, dan penjelasan para ulama klasik (Rāghib al-Aṣfahānī, Ibn 'Āshūr, al-Rāzī, al-Attas, asy-Syawkānī), artikel ini merekonstruksi sebuah kurikulum pedagogik Qur'ani yang terpadu. Hasilnya menunjukkan bahwa kelima terminologi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk suatu sistem integral yang melahirkan manusia ideal (*al-insān al-rabbānī/al-kāmil*).

Kata Kunci : pendidikan Qur'ani, *ta'lim*, *tarbiyah*, *ta'dib*, *tadris*, *tazkiyah*, epistemologi Islam.

PENDAHULUAN

Kajian pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari pemaknaan mendalam terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan teks suci tersebut untuk menggambarkan proses, tujuan, dan hakikat pendidikan manusia. Penelitian ini memuat fondasi konseptual mengenai lima istilah fundamental: *at-ta'lim*, *at-tarbiyah*, *at-ta'dib*, *at-tadris*, dan *at-tazkiyah*. Kelima istilah ini bukan sekadar kosa kata, tetapi konstruksi epistemologis yang merepresentasikan seluruh bangunan pendidikan Islam.¹

Al-Qur'an sebagai kitab hidayah² memosisikan pendidikan bukan sebagai aktivitas mekanis, melainkan proses eksistensial yang membentuk manusia sesuai tujuan penciptaannya. Hal ini diperkuat oleh para mufassir seperti Raghīb al-Aṣfahānī yang memaknai *ta'lim* sebagai penguatan makna melalui pengulangan, oleh Ibn 'Āshūr yang memaknai *tadris* sebagai pembelajaran mendalam yang disertai pemahaman, dan oleh al-Razi yang menekankan dimensi spiritual *tazkiyah* sebagai puncak kesuksesan manusia.

Dalam konteks keilmuan kontemporer, sering terjadi reduksi makna pendidikan Islam hanya pada istilah *tarbiyah*, padahal data Qur'ani menunjukkan adanya diferensiasi konsep yang memiliki ranah epistemik berbeda. *Ta'lim* mengacu pada transfer pengetahuan, *tarbiyah* pada pertumbuhan dan penumbuhan, *ta'dib* pada pembentukan adab, *tadris* pada pendalaman metodis, dan *tazkiyah* pada

¹ Ghazi Mubarak dan Mohammad Zakin Mamduh, "Karakteristik Term Al-Ta'lim, Al-Tarbiyah, Dan Al-Tazkiyah Dalam al-Qur'an," *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2024): 70-82, <https://doi.org/10.62109/ijiat.v5i2.101>.

² "9 - كتاب تفسير القرآن الكريم المقدم - معنى قوله هدى للمتقين وأقسام الهداية - المكتبة الشاملة" diakses 14 Desember 2025, <https://shamela.ws/book/37041/32>.

penyucian jiwa. Kelimanya membentuk sistem hermeneutik yang saling menguatkan.³

Artikel ini bertujuan menyajikan analisis mendalam dengan struktur ilmiah yang sistematis. Harapannya, kajian ini menjadi landasan kuat bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang orisinal dan berbasis wahyu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian pustaka (library research) dengan metode analisis tematik-epistemologis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan sumber klasik.⁴

Pendekatan utama adalah tafsir maudhu'i (tematik), yang mengumpulkan ayat-ayat berkaitan dengan istilah at-ta'lim, at-tarbiyah, at-ta'dib, at-tadris, dan at-tazkiyah berdasarkan akar kata, konteks turunnya, serta munasabah antar-ayat. Pendekatan epistemologis melengkapi dengan analisis leksikal (Raghib al-Aṣḥānī, Ibn Manẓūr), tafsir klasik (al-Rāzī, Ibn 'Āshūr, asy-Syaukānī, al-Attas), dan sintesis konseptual untuk merekonstruksi kurikulum pedagogik Qur'ani. Jenisnya library research, fokus pada data primer (Al-Qur'an, tafsir klasik) dan sekunder (kamus Qur'ani seperti Al-Mu'jam al-Mufahras, Fath al-Rahmān).⁵

Data primer mencakup ayat-ayat Al-Qur'an (misalnya QS al-Baqarah: 31; ar-Rahman: 1-2; al-'Alaq: 4-5; Ali 'Imran: 79; asy-Syams: 9-10) serta tafsir primer dari ulama seperti Rāghib al-Aṣḥānī (Mufradāt), al-Rāzī (Tafsir al-Kabīr), dan Ibn 'Āshūr. Data sekunder berupa literatur pendukung seperti jurnal (Ma'zumi et al., 2019; Mubarak & Mamduh, 2024) dan situs tafsir (Altafsir.com, TafsirWeb).

Data dikumpul melalui: (1) inventarisasi ayat via kamus Qur'ani (Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān); (2) klasifikasi leksikal akar kata (misalnya 'allama untuk ta'lim, rabba untuk tarbiyah); (3) pengelompokan tematik per konsep; (4) cross-check dengan tafsir klasik dan konteks asbāb al-nuzūl. Teknik ini memastikan kelengkapan frekuensi (misalnya tarbiyah 952 derivasi) dan relasi antar-istilah.

Analisis konten kualitatif dilakukan secara bertahap: (1) deskripsi leksikal-epistemologis; (2) interpretasi ayat tematik; (3) komparasi ulama klasik; (4) sintesis integral (holistik, bertahap, rabbāniyyah); (5) rekonstruksi kurikulum. Validasi melalui korelasi antar-ayat dan prinsip ushūl tafsir (tafsīr al-Qur'ān bi al-Qur'ān).

Aspek Analisis	Langkah	Contoh Aplikasi
Leksikal	Akar kata & derivasi	Ta'lim ('allama: pengulangan); Tarbiyah (rabba: pertumbuhan)
Tematik	Pengelompokan ayat	6 bentuk ta'lim (rabbāni, Qur'ānī, ladunī)

³ Ma'zumi Ma'zumi dkk., "PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH : Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 193-209, <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.21273>.

⁴ "Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kajian Tematik terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an | Jurnal Budi Pekerti Agama Islam," diakses 14 Desember 2025, <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/1479>.

Epistemologis	Sintesis ulama	Rabbāniyyah (al-Attas), tadarruj (as-Sa'dī)
Komparatif	Relasi istilah	Ta'lim (kognitif) → Tazkiyah (spiritual)

PEMBAHASAN

At-Ta'lim dalam Al-Qur'an: Penguatan Ilmu dan Transmisi Kebenaran

1. Analisis Leksikal dan Epistemologis

Raghib al-Aṣḥānī menyampaikan bahwa *ta'lim* adalah proses pengajaran melalui "*takrīr wa taksīr*" yaitu pengulangan dan penguatan, hingga makna tertanam mendalam di dalam jiwa.⁵ Kata *'allama* menurut mufassir klasik adalah proses yang menimbulkan *'ilm*, bahkan meskipun tidak selalu menghasilkan keberhasilan belajar (sepaimana dikutip al-Bayḍāwī: "*allamtuhu falam yata'allam*").⁶

Dengan demikian *ta'lim* terkait erat dengan:

- transmisi pengetahuan,
- penguatan makna melalui repetisi,
- proses kognitif terstruktur,
- hubungan hierarkis antara pengajar dan murid.

Konsep ini sangat dekat dengan paradigma epistemik Islam klasik yang mengutamakan *talaqqī*, *musyāfahah*, dan *murāja'ah*.

2. Konfigurasi *ta'lim* dalam Al-Qur'an

Identifikasi enam bentuk *ta'lim* dalam Al-Qur'an:

1) Ta'lim Rabbani: Pengajaran Langsung dari Allah

QS al-Baqarah: 31 menunjukkan bahwa Allah langsung mengajarkan Adam nama-nama seluruh entitas semesta.⁷

Ini menegaskan:

- ilmu tertinggi bersumber dari Allah,
- manusia diberi kemampuan bahasa, simbol, dan klasifikasi,
- pendidikan bertujuan mengenalkan manusia pada struktur realitas.

2) Pengajaran al-Qur'an

QS ar-Rahman: 1-2.

Ayat ini menunjukkan posisi *al-Qur'an* sebagai pusat kurikulum pendidikan Islam.⁸

3) Pengajaran terhadap hal-hal yang belum diketahui manusia

⁵ "IUMS," diakses 12 Desember 2025, <https://iumsonline.org/ar/ContentDetails.aspx?ID=20732>.

⁶ "صفحة - 13 - معجم لغة الفقهاء - ذهب - مكتبة الشاملة" diakses 12 Desember 2025, <https://thahabi.org/book/1209/read/12>.

⁷ " { } ..وعلم آدم الأسماء كلها " www.alukah.net - 18 شبكة الألوكة, Oktober 2023, <http://www.alukah.net/sharia/o/165453/-/..وعلم-آدم-الأسماء-كلها->, "موقع التفسير الكبير", Altafsir.com, diakses 13 Desember 2025, <https://Altafsir.com>.

⁸ "إسلام ويب - تفسير الطبري - تفسير سورة الرحمن - القول في تأويل قوله تعالى " الرحمن علم القرآن " - الجزء رقم 23" diakses 13 Desember 2025, <https://www.islamweb.net/ar/library/content/50/4696/-القول-في-تأويل-قوله-الرحمن-علم-القرآن>.

Seperti QS al-'Alaq: 4-5: "*allama bil-qalam ... 'allama al-insāna mā lam ya'lam.*" Ini menegaskan fungsi teknologi (*al-qalam*) sebagai instrumen pendidikan.⁹

4) Pengajaran kitab, hikmah, Taurat, dan Injil

QS Ali 'Imran: 48;¹⁰ QS al-Maidah: 110.¹¹ Konteks ini menegaskan dimensi intertekstualitas pendidikan para nabi.

5) Ilmu Laduni

QS al-Kahfi: 65 menyebut: "*wa 'allamnāhu min ladunnā 'ilmā.*"¹² Ilmu ini bukan hasil belajar formal, tetapi anugerah spiritual.

6) Pengajaran tentang sihir (dimensi negatif dari *ta'lim*)

QS Thaha: 71.¹³ Ini menunjukkan bahwa proses pengajaran dapat bernilai destruktif jika berorientasi pada kebatilan.¹⁴

3. Analisis Konseptual

Dari keseluruhan ayat yang terakomodir, *ta'lim* tampak memosisikan diri sebagai basis epistemologis pendidikan Islam, yaitu:

- berfokus pada ilmu,
- melibatkan transmisi dan integrasi pengetahuan,
- meniscayakan relasi guru-murid,
- mengarah pada pemahaman realitas,
- memerlukan kebersihan niat agar ilmu menjadi *nāfi'* (bermanfaat).¹⁵

At-Tarbiyah: Pertumbuhan, Pemeliharaan, dan Kesempurnaan Manusia

1. Makna Leksikal Tarbiyah

Tarbiyah berasal dari tiga akar:

1. **Raba-yarbu** → bertambah, berkembang.
2. **Rabiya-yarba** → tumbuh, berkembang secara natural.
3. **Rabba-yarubbu** → merawat, memelihara.¹⁶

Makna utamanya adalah:

- *pertumbuhan bertahap*,
- *penyempurnaan*,

⁹ "[5: العلق: 5] . علم الإنسان ما لم يعلم," diakses 13 Desember 2025, <https://surahquran.com/aya-5-sora-96.html>.

¹⁰ "Tafsir Surat Ali-'Imran ayat 48 | Learn Quran Tafsir," diakses 13 Desember 2025, <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-3-al-imran/ayat-48>.

¹¹ "Surat Al-Ma'idah Ayat 110 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb," 15 September 2018, <https://tafsirweb.com/1994-surat-al-maidah-ayat-110.html>.

¹² "Surat Al-Kahf Ayat 65," Tafsir AlQuran Online, diakses 13 Desember 2025, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/2205>.

¹³ "Surat Thaha Ayat 71: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," diakses 13 Desember 2025, <https://quran.nu.or.id/thaha/71>.

¹⁴ "Transmitted knowledge within the Qur'anic Discourse," <https://www.maaly.ac.id/>, 14 November 2025, <https://www.maaly.ac.id/transmitted-knowledge-within-the-quranic-discourse.html>.

¹⁵ "Menjaga Niat Dalam Menuntut Ilmu," diakses 13 Desember 2025, <https://fajrussalam.ponpes.id/news/menjaga-niat-dalam-menuntut-ilmu>., "Perlunya Kesucian Hati dalam Menuntut Ilmu," NU Online, diakses 13 Desember 2025, <https://islam.nu.or.id/hikmah/perlunya-kesucian-hati-dalam-menuntut-ilmu-CUPaF>.

¹⁶ "التربية," diakses 13 Desember 2025, <https://modoe.com/show-book/309#flipbook/25>.

- *pemeliharaan total terhadap manusia*.¹⁷

Dalam QS al-Isra': 24 dan QS asy-Syu'ara': 18, kata *rabbayānī* dan *nurabbika* muncul sebagai bentuk fi'il yang menunjukkan proses pemeliharaan intensif.¹⁸

2. Frekuensi dan Bentuk dalam Al-Qur'an

Kata tarbiyah dengan berbagai bentuk derivasinya, didalam Al-Quran terulang sebanyak 952 kali, yang terbagi beberapa bentuk.

Sebagian ada yang berbentuk isim fail (رباني). Bentuk ini terulang sebanyak 3 kali, dua diantaranya berbentuk jama' yang beri'rob Rofa' (ربانيون). Sedangkan yang beri'rob Nashab hanya ada 1 (ربانين).

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ
بِمَا أَسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوْنَ النَّاسَ وَالْأَخْشَاءَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا
قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾ [المائدة - ٤٤]
لَوْلَا يَنْهَاهُمُ الرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْإِثْمَ وَأَكْلِهِمُ السَّحْتًا لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ﴿٦٣﴾
[المائدة - ٦٣]

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ [آل عمران - ٧٩]

Ada juga diksi kebahasaannya berupa ربِّيون, diksi ini hanya ada di surat al-Imron ayat 146

﴿وَكَايْنٍ مِّنْ نَّبِيِّ قَتَلَ مَعَهُ رَبِّيُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا
أَسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ ﴿١٤٦﴾ وَمَا كَانَ قَوْلُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي
أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٤٧﴾ فَآتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسْنَ ثَوَابِ
الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤٨﴾﴾ [آل عمران ١٤٦-١٤٨]

¹⁷ "إسلام ويب - لسان العرب - حرف الراء - ريب- الجزء رقم6" diakses 13 Desember 2025, <https://www.islamweb.net/ar/library/content/122/3006/ريب>.

¹⁸ "مفهوم التربية", diakses 13 Desember 2025, <https://modoe.com/show-book/309#flipbook/3>.
الله / مع الله, التربية في القرآن الكريم / مع الله, t.t., diakses 13 Desember 2025, <https://maallah.com/%d9%85%d9%81%d9%87%d9%88%d9%85-%d8%a7%d9%84%d8%aa%d8%b1%d8%a8%d9%8a%d8%a9-%d9%81%d9%8a-%d8%a7%d9%84%d9%82%d8%b1%d8%a2%d9%86-%d8%a7%d9%84%d9%83%d8%b1%d9%8a%d9%85/>.

Perincian tentang setiap diksi tarbiyah yang ada di dalam al-Qur'an bisa di *crosscheck* di dalam kamus-kamus yang bernuansa Qur'ani, seperti Al-Mu'jam al-Mufahras, Fathur Rahman dll.¹⁹

Ayat-ayat yang menjelaskan tentang *Tarbiyah* menunjukkan bahwa pendidik ideal adalah:

- bersifat ketuhanan,
- memiliki kedalaman ilmu,
- memiliki kesabaran,
- mampu membimbing umat.

3. Lima Tipikal Tarbiyah

Al-Qur'an menyebutkan bahwasanya Tarbiyah memiliki beberapa tipikal makna yang beragam sebagaimana berikut:

Pertama: Rabbaniyyah (Bersifat Ketuhanan), Salah satu karakteristik terpenting dari pendidikan dalam Al-Qur'an adalah rabbaniyyah. Manusia adalah ciptaan Allah SWT, dan tidak ada yang lebih mengetahui tentang manusia selain Dia.

Makna Rabbaniyyah: Disebutkan oleh ar-Raghib al-Ashfahani bahwa "rabbani" bisa berarti:

Dinisbatkan kepada "ar-rabbān" (guru atau pembina agama),

Dinisbatkan kepada "ar-Rabb" sebagai sumber ilmu, atau

Dinisbatkan langsung kepada Allah SWT.

Makna yang dimaksud di sini: nisbah kepada Allah, artinya seseorang dikatakan rabbani jika memiliki hubungan erat dengan Allah, paham akan agama dan kitab-Nya, serta menjadi pengajar dalam hal itu.

Firman Allah SWT:

"Akan tetapi (ia berkata): 'Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani...'"

(Ali 'Imran: 79)

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa "rabbaniyyin" berarti para ulama yang bijak dan sabar, ahli ibadah, dan orang-orang bertakwa.

Makna Rabbaniyyah dalam Pendidikan:

Rabbaniyyah dalam tujuan dan arah:

Pendidikan dalam Al-Qur'an bertujuan membentuk manusia yang dekat dengan Tuhannya, hidup dalam kebahagiaan dan kedamaian, bebas dari konflik batin dan pikiran.

Ia hidup seimbang, bekerja untuk dunia seolah-olah hidup selamanya, dan bekerja untuk akhirat seolah-olah akan mati besok.

Rabbaniyyah dalam sumber dan metode:

Al-Qur'an adalah sumber utama pendidikan Islam, dan dasar dari pendidikan rabbani adalah bahwa ia berasal dari wahyu Allah.

Firman Allah: "... Kami turunkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) sebagai penjelas segala sesuatu..." (An-Nahl: 89)

¹⁹ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, Al-Mu'jam al-Mufahras ii alfaz al-Qur'an al-Karim (Kairo: Dar al-Hadis, 1980), 112-113., Faidullah Al-Hasani Al-Maqdisi, Fathur Rahman li Thalibi Aayatil Qur'an (Darul Fikr: Bairut., 1995), Hl. 171

Pendidikan rabbani juga berarti membebaskan manusia dari hawa nafsu, penyembahan terhadap sesama makhluk, dan mengarahkan ketundukan hanya kepada Allah, berdasarkan firman Allah: "Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam..." (Al-An'am: 162)

Tafsir As-Sa'di: Siapa yang ikhlas dalam ibadahnya, maka seluruh kehidupannya pun akan ikhlas karena Allah.

Kedua: At-Tadarruj (Bertahap)

Bertahap (tadarruj) adalah sunnatullah dalam penciptaan alam semesta. Allah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, meskipun Dia mampu menciptakannya seketika.

Makna Tadarruj dalam Pendidikan:

Para ahli mendefinisikan tadarruj sebagai:

Kenaikan bertahap dalam mendidik individu menuju keutamaan.

Memulai dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks, memperhatikan perbedaan kemampuan dan pemahaman.

Tadarruj menunjukkan kebijaksanaan dalam mendidik, melalui pendekatan yang logis dan meyakinkan.

Tadarruj dalam Al-Qur'an:

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap (munajjaman) sebagai rahmat bagi orang-orang beriman, agar mudah dihafal, dipahami, dan ditanamkan dalam jiwa.

Firman Allah:

"Orang-orang kafir berkata: 'Mengapa Al-Qur'an tidak diturunkan kepadanya sekaligus?'..."

(Al-Furqan: 32)

Tafsir As-Sa'di: Turunnya Al-Qur'an secara bertahap membuat hati Nabi semakin tenang dan teguh, apalagi saat menghadapi tantangan.

Hikmah Pendidikan Bertahap dalam Al-Qur'an:

Meneguhkan hati Nabi

(Al-Furqan: 32) – "Agar Kami teguhkan hatimu dengannya..."

Tafsir al-Qasimi: Penurunan bertahap lebih memotivasi Nabi dalam menjalankan dakwah daripada jika diturunkan sekaligus.

Mendidik umat secara bertahap

Penafsiran Sayyid Qutb: Penurunan secara berangsur mengikuti kesiapan hati umat.

Menyesuaikan dengan peristiwa (asbabun nuzul)

"Mereka tidak membawa kepadamu sesuatu (pertanyaan), melainkan Kami datangkan kepadamu kebenaran dan penjelasan terbaik." (Al-Furqan: 33)

Contoh Tadarruj dalam Al-Qur'an:

Tadarruj dalam hafalan dan pemahaman. (Al-Jumu'ah: 2)

Tadarruj dalam penghapusan kebiasaan buruk:

Syirik, penyembahan berhala.

Penguburan anak perempuan hidup-hidup.

Penyakit-penyakit jiwa seperti bohong, gibah, takabur, dll.

Tadarruj dalam penghapusan perbuatan mungkar dan penanaman akhlak mulia. Seperti yang dijelaskan Muhammad Qutb, kadang Islam memilih langkah tegas, kadang bertahap, sesuai jenis kebiasaan dan tingkat pengaruhnya dalam jiwa. Contoh lain:

Pengharaman khamr (minuman keras) secara bertahap.

Pengharaman riba secara bertahap.

Pendidikan adab sosial anak.

Ketiga: Asy-Syumul wa At-Takāmul (Menyeluruh dan Terpadu)

Asy-Syumul (menyeluruh) berasal dari kata "syamila" yang berarti meliputi atau mencakup semuanya.

Makna Syumul dalam Pendidikan Al-Qur'an:

Mencakup semua aspek pribadi manusia: jasmani, akal, rohani, dan jiwa.

(Al-An'am: 38) – "Kami tidak luputkan sesuatu pun dalam kitab ini."

Tafsir ar-Razi: Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an mencakup hal-hal yang wajib diketahui. Mencakup seluruh lapisan masyarakat: Anak-anak, pemuda, orang tua, pria, wanita. Bahkan wanita hamil mendapat perhatian khusus: (Ath-Thalaq: 6). Mencakup semua tempat dan zaman: Berlaku pada masa Nabi, masa kini, dan masa depan. Karena berasal dari Allah yang Maha Mengetahui segala hal.

Makna Takāmul (Terpadu):

Pendidikan dalam Al-Qur'an tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling melengkapi. Yusuf al-Qaradawi mengatakan: Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek spiritual atau fisik saja, melainkan mencakup semuanya—ruh, akhlak, sosial, militer, dan lainnya.

Firman Allah: "Tidakkah mereka memperhatikan Al-Qur'an? Sekiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, pastilah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya." (An-Nisa: 82)

Sayyid Qutb menjelaskan bahwa keselarasan dan keharmonisan total dalam Al-Qur'an adalah bukti keilahianya yang dapat dirasakan setiap generasi sesuai kapasitas pemahaman mereka.

Keempat: Al-Waqi'iyah (Realistis)

Waqi'iyah berarti: mempertimbangkan kemampuan rata-rata manusia, mengakui kelemahan dan kebutuhan lahir batin manusia.

Allah SWT mengetahui fitrah manusia.

"Apakah Tuhan yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu sembunyikan)?" (Al-Mulk: 14)

Tafsir at-Thabari: Allah tahu persis ciptaan-Nya, tidak tersembunyi bagi-Nya apa pun dari makhluk-Nya.

Manifestasi Realisme dalam Al-Qur'an:

Allah tidak membebani di luar kemampuan manusia. (Al-Baqarah: 286)

Perintah-perintah-Nya penuh kemudahan. (At-Taghabun: 16)

Allah tahu manusia lemah terhadap godaan dunia: (Ali 'Imran: 14) – Kecintaan terhadap harta, wanita, anak...

Untuk mengatasi kelemahan ini, Allah memberi dorongan (targhib) untuk amal baik, dan peringatan (tarhib) dari kejahatan.

"Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga..." (Ali 'Imran: 133)

Tafsir As-Sa'di: Perintah ini untuk mempercepat menuju ampunan dan surga, dan menyebut ciri orang bertakwa yang murah hati, bahkan di kala sulit.

Kelima: Al-Wasathiyah (Keseimbangan / Moderasi)

Pendidikan Qur'ani bersifat wasathiyah, moderat dan seimbang.

Firman Allah: "Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu umat yang pertengahan..." (Al-Baqarah: 143)

Aspek Keseimbangan dalam Pendidikan Al-Qur'an:

Seimbang antara dunia dan akhirat, "Carilah pada apa yang Allah karuniakan padamu (kebahagiaan) akhirat, dan jangan lupa bagianmu di dunia." (Al-Qashash: 77)

Tafsir at-Thahir bin 'Ashur: Gunakan hartamu untuk berbuat baik dan jangan lupa kehidupan dunia.

Sayyid Qutb menambahkan: Islam mengajarkan keterikatan hati dengan akhirat, tanpa mengabaikan kehidupan dunia.²⁰

4. Analisis Konseptual

At-tarbiyah menggambarkan pendidikan sebagai proses holistik, tidak sekadar kognitif. Ia mensyaratkan keseimbangan antara akal, jiwa, fisik, dan sosial, sebagai fondasi pembentukan manusia seutuhnya.

At-Ta'dib: Pendidikan Adab sebagai Fondasi Keilmuan

1. Akar Leksikal

Ta'dib berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu* dan *ta'dib*, biasa diartikan dengan 'allama atau mendidik. *Addaba* (ادَّب) diterjemahkan oleh Ibnu Manzhur merupakan padanan kata *allama* dan oleh Azzat dikatakan sebagai cara Tuhan mengajar Nabi-Nya, sehingga Al-Attas mengatakan bahwa kata *addaba* (*ta'dib*) mendapatkan rekanan konseptualnya di dalam istilah *ta'lim*. Al-Attas memaknai pendidikan dari *hadith* yang artinya: "Tuhanku (Allah) telah mendidikku dengan pendidikan yang terbaik. (Jami' al-Ahadits wa al-Marasil, nomor 780-781)²¹

2. Konsep Ta'dib Menurut al-Attas

Konsep *ta'dib* adalah konsep pendidikan Islam yang komprehensif, karena aspek-aspek ilmu dan proses pencapaiannya mesti dicapai dengan pendekatan *tauhid* dan objek-objeknya diteropong dengan pandangan hidup Islami (*worldview isalm*) pendekatan *tauhid* adalah pendekatan yang tidak dikotomis. dalam melihat realita. Menurut al-Attas, pendidikan Islam bukanlah seperti pelatihan yang akan menghasilkan spesialis. Melainkan proses yang akan menghasilkan individu baik (*insan abadi*), yang akan menguasai berbagai bidang studi secara integral dan koheren yang mencerminkan pandangan hidup Islam. (al-Attas, Muhammad Naquib, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. (Bandung: Mizan, 1988), h. 2)

²⁰ "التربية".

²¹ "Antara Tarbiyah, Ta'Lim, Ta'Dib, Tadris, Dan Tazkiyah | PDF," diakses 13 Desember 2025, <https://www.scribd.com/document/872057165/Antara-Tarbiyah-Ta-Lim-Ta-Dib-Tadris-Dan-Tazkiyah>.

Penggunaan ta'dib lebih cocok untuk pendidikan islam, konsep inilah yang diajarkan oleh Rasul. Ta'dib berarti pengenalan, bimbingan, pengakuan yang secara berangsurangsur ditanamkan kepada manusia tentang segala sesuatu dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing kearah kesopanan, keramahan, kehalusan budi pekerti, dan ketaatan terhadap kekuasaan dan keagungan Allah. Konsep ta'dib yang digagas al-Attas ini adalah konsep pendidikan Islam yang integratif. (al-Attas, Muhammad Naquib, Konsep Pendidikan Dalam Islam. (Bandung: Mizan, 1988), h. 90.)²²

3. Analisis Konseptual

Ta'dib menjadi fondasi etika epistemologi Islam. Tanpa adab, ilmu kehilangan barakahnya; tanpa adab, pendidikan kehilangan orientasi. Pendidikan Qur'ani tidak hanya melahirkan manusia pintar, tetapi manusia yang benar.²³

At-Tadris: Pembelajaran Mendalam, Sistematis, dan Repetitif

1. Makna Leksikal

Menurut Ibn 'Ashūr, *dars* berkaitan dengan:

- pengulangan,
- pendalaman,
- pemahaman gradual,
- pembacaan dengan ketelitian.

Tadris adalah pembelajaran ulang yang menghasilkan *tamakkun* (penguasaan). Kata ini lebih khusus daripada *qira'ah*, karena meniscayakan internalisasi..²⁴

2. Tadris dalam Al-Qur'an

Ada beberapa ayat yang mengandung *darasa*, seperti:

- QS Ali 'Imran: 79

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾ [آل عمران-79]

- QS al-A'raf: 169

﴿فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَدْنَىٰ وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلُهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَاللَّذَارِ الْأَخْرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ﴾ [الأعراف 169]

²² "Terminologi Pendidikan dalam Al-Qur'an," diakses 13 Desember 2025, https://www.researchgate.net/publication/378626638_Terminologi_Pendidikan_dalam_Al-Qur'an.

²³ *Pendidikan Islam Dan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Menurut Yayasan Hidayat, M.Ag - CISIC*, t.t., diakses 13 Desember 2025, <https://pusatstudi.umy.ac.id/cisic/pendidikan-islam-dan-pemikiran-syed-muhammad-naquib-al-attas-menurut-yayat-hidayat-m-ag/>.

²⁴ Integrated Technology Group- ITG, "موقع متخصص في القرآن الكريم وعلومه وكتب التفسير," GreatTafsirs.com, diakses 13 Desember 2025, <https://GreatTafsirs.com>.

- QS al-An'am: 105

وَكَذٰلِكَ نُنصِرُكَ الْآيٰتِ وَلِيَقُولُوْا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُوْنَ ﴿١٠٥﴾ [الأنعام - 105]

- QS Saba': 44

﴿وَمَا آتَيْنَهُمْ مِّنْ كُتُبٍ يَدْرُسُونَهَا وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِنْ نَّذِيرٍ﴾ [سبأ 44]

- QS al-Qalam: 37

﴿أَمْ لَكُمْ كِتٰبٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ﴾ [القلم 37]

Ayat-ayat ini menegaskan bahwa *tadris* merupakan sarana melahirkan *rabbaniyyin* ilmuwan beradab.²⁵

3. Analisis Konseptual

Tadris adalah metode, *ta'lim* adalah transfer ilmu.

Tadris membangun penguasaan, sementara *ta'lim* memulai prosesnya.

At-Tazkiyah: Penyucian, Penumbuhan, dan Peninggian Jiwa

1. Makna Leksikal dan Ayat Kunci

Tazkiyah berasal dari *zakā-yazkū*, bermakna:

- penyucian,
- pertumbuhan,
- peningkatan kualitas,
- pengembangan jiwa.²⁶

Ayat utama: QS asy-Syams: 9-10:

“*Qad aflaha man zakkāhā wa qad khāba man dassāhā.*”²⁷

2. Pendapat Intelektual Muslim

Ar-Razi: *Tazkiyah* bermakna penyucian jiwa dari dosa dan penumbuhan ketaatan.²⁸

Asy-Syaukani: *Tazkiyah* mengangkat jiwa menuju ketakwaan.²⁹

Abdul Aziz bin Muhammad Al Abdu al-Lathif: *Tazkiyah* menumbuhkan *inner purity* melalui ilmu yang bermanfaat.³⁰

3. *Tazkiyah* sebagai Puncak Pendidikan Qur'ani

Ayat-ayat tentang *tazkiyah* dalam konteks misi kenabian:

²⁵ “إسلام ويب - التفسير الكبير - سورة النحل - قوله تعالى وإذا بدلنا آية مكان آية - الجزء رقم 20” diakses 13 Desember 2025, <https://www.islamweb.net/ar/library/content/132/1/-على-سبيل-132/1/>

²⁶ “التزكية,” diakses 13 Desember 2025, <https://modoe.com/show-book/315#flipbook/3>.

²⁷ “Surat Asy-Syams Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 13 Desember 2025, <https://quran.nu.or.id/asy-syams/9>.

²⁸ “تفسير الرازي - الرازي، فخر الدين - مكتبة مدرسة الفقهاء” diakses 13 Desember 2025, <https://ar.lib.eshia.ir/15387/31/148>.

²⁹ “موقع التفسير الكبير” Altafsir.com, diakses 13 Desember 2025, <https://Altafsir.com>.

³⁰ “ص 57 - كتاب معالم في السلوك وتزكية النفوس - تزكية النفوس - المكتبة الشاملة” diakses 14 Desember 2025, <https://shamela.ws/book/12073/52>.

- QS al-Jumu'ah: 2³¹
- QS Ali Imran: 164³²
- QS al-Baqarah: 129,³³ 151³⁴

Ini menunjukkan bahwa puncak pendidikan Islam bukan sekadar kecerdasan intelektual, tetapi kejernihan spiritual.

Analisis Komparatif

Dari kelima istilah, terlihat bahwa:

- *Ta'lim* berfokus pada ilmu
- *Tarbiyah* pada pertumbuhan
- *Ta'dib* pada adab
- *Tadris* pada metodologi
- *Tazkiyah* pada spiritualitas

Namun kelimanya saling berhubungan secara sistemik.

Analisis Sintesis Konseptual

Kelima konsep tersebut membentuk kurikulum Qur'ani yang meliputi:

1. Dimensi kognitif (ta'lim dan tadris)
2. Dimensi afektif dan etis (ta'dib)
3. Dimensi spiritual (tazkiyah)
4. Dimensi perkembangan manusia secara holistik (tarbiyah)

Model integratif ini memiliki koherensi epistemik yang kuat.

Implikasi terhadap Pendidikan Islam Kontemporer

Bila diterapkan, paradigma ini akan menghasilkan sistem pendidikan:

- yang integratif,
- tidak terfragmentasi,
- berorientasi adab,
- berbasis wahyu,
- bertahap,
- moderat,
- dan berpusat pada pembentukan kepribadian rabbani.

KESIMPULAN

Kajian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Qur'ani terdiri atas lima pilar utama yang saling melengkapi: *ta'lim*, *tarbiyah*, *ta'dib*, *tadris*, dan *tazkiyah*. Kelima istilah tersebut membentuk satu kesatuan epistemologis yang integral dan komprehensif. *Ta'lim* berfungsi mentransmisikan ilmu; *tarbiyah* menumbuhkan dan

³¹ "Surat Al-Jumu'ah Ayat 2 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb," 15 September 2018, <https://tafsirweb.com/10902-surat-al-jumuah-ayat-2.html>.

³² "Surat Ali 'Imran Ayat 164," Tafsir AlQuran Online, diakses 13 Desember 2025, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/457>.

³³ "Al-Baqarah 2 : 129," diakses 13 Desember 2025, <https://www.rumahfiqih.com/2/129>.

³⁴ "Terjemahan dan Tafsir Quran surah Al-Baqarah ayat 151 dalam Bahasa Indonesia," diakses 13 Desember 2025, <https://quranweb.id/2/151/>.

menyempurnakan manusia; *ta'dib* membentuk adab sebagai struktur moral; *tadris* memastikan pendalaman ilmu; dan *tazkiyah* menyucikan serta meninggikan jiwa.

Dengan demikian, arah pendidikan Islam bukan sekadar intelektualisasi, tetapi transformasi manusia menjadi *al-insān al-rabbānī* melalui perpaduan ilmu, adab, pertumbuhan, pendalaman, dan penyucian spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- "Al-Baqarah 2 : 129." Diakses 13 Desember 2025. <https://www.rumahfiqih.com/2/129>.
Altafsir.com. "موقع التفسير الكبير." Diakses 13 Desember 2025. <https://Altafsir.com>.
Altafsir.com. "موقع التفسير الكبير." Diakses 13 Desember 2025. <https://Altafsir.com>.
"Antara Tarbiyah, Ta'Lim, Ta'Dib, Tadris, Dan Tazkiyah | PDF." Diakses 13 Desember 2025. <https://www.scribd.com/document/872057165/Antara-Tarbiyah-Ta-Lim-Ta-Dib-Tadris-Dan-Tazkiyah>.
<https://www.maaly.ac.id/>. "Transmitted knowledge within the Qur'anic Discourse." 14 November 2025. <https://www.maaly.ac.id/transmitted-knowledge-within-the-quranic-discourse.html>.
Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras ii al-faz al-Qur'an al-Karim* (Kairo: Dar al-Hadis, 1980), 112-113.
Faidullah Al-Hasani Al-Maqdisi, Fathur Rahman li Thalibi *Aayatil Qur'an* (Darul Fikr: Bairut., 1995), Hl. 171.
"Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kajian Tematik terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an | Jurnal Budi Pekerti Agama Islam." Diakses 14 Desember 2025. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/1479>.
ITG, Integrated Technology Group-. "موقع متخصص في القرآن الكريم وعلومه وكتب التفاسير." GreatTafsirs.com. Diakses 13 Desember 2025. <https://Greatafsirs.com>.
"IUMS." Diakses 12 Desember 2025. <https://iumsonline.org/ar/ContentDetails.aspx?ID=20732>.
Ma'zumi, Ma'zumi, Syihabudin Syihabudin, dan Najmudin Najmudin. "PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-SUNNAH: Kajian Atas Istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib Dan Tazkiyah." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 193-209. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.21273>.
"Menjaga Niat Dalam Menuntut Ilmu." Diakses 13 Desember 2025. <https://fajrussalam.ponpes.id/news/menjaga-niat-dalam-menuntut-ilmu>.
Mubarak, Khozi, dan Mohammad Zakin Mamduh. "Karakteristik Term Al-Ta'lim, Al-Tarbiyah, Dan Al-Tazkiyah Dalam al-Qur'an." *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2024): 70-82. <https://doi.org/10.62109/ijiat.v5i2.101>.
NU Online. "Perlunya Kesucian Hati dalam Menuntut Ilmu." Diakses 13 Desember 2025. <https://islam.nu.or.id/hikmah/perlunya-kesucian-hati-dalam-menuntut-ilmu-CUPaF>.
"(PDF) Terminologi Pendidikan dalam Al-Qur'an." Diakses 13 Desember 2025. https://www.researchgate.net/publication/378626638_Terminologi_Pendidikan_dalam_Al-Qur'an.

- Pendidikan Islam Dan Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Menurut Yayat Hidayat, M.Ag - CISIC.* t.t. Diakses 13 Desember 2025. <https://pusatstudi.umy.ac.id/cisic/pendidikan-islam-dan-pemikiran-syed-muhammad-naquib-al-attas-menurut-yayat-hidayat-m-ag/>.
- "Surat Al-Jumu'ah Ayat 2 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb." 15 September 2018. <https://tafsirweb.com/10902-surat-al-jumuah-ayat-2.html>.
- "Surat Al-Ma'idah Ayat 110 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb." 15 September 2018. <https://tafsirweb.com/1994-surat-al-maidah-ayat-110.html>.
- "Surat Asy-Syams Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 13 Desember 2025. <https://quran.nu.or.id/asy-syams/9>.
- "Surat Thaha Ayat 71: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 13 Desember 2025. <https://quran.nu.or.id/thaha/71>.
- Tafsir AlQuran Online. "Surat Ali 'Imran Ayat 164." Diakses 13 Desember 2025. <https://tafsirq.com/permalink/ayat/457>.
- Tafsir AlQuran Online. "Surat Al-Kahf Ayat 65." Diakses 13 Desember 2025. <https://tafsirq.com/permalink/ayat/2205>.
- "Tafsir Surat Ali-'Imran ayat 48 | Learn Quran Tafsir." Diakses 13 Desember 2025. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-3-al-imran/ayat-48>.
- "Terjemahan dan Tafsir Quran surah Al-Baqarah ayat 151 dalam Bahasa Indonesia." Diakses 13 Desember 2025. <https://quranweb.id/2/151/>.
- www.alukah.net - 18 Oktober 2023. [http://www.alukah.net/sharia/o/165453/-و...علم-آدم-الأسماء-كلها-.../](http://www.alukah.net/sharia/o/165453/-و...علم-آدم-الأسماء-كلها-...).
- "إسلام ويب - التفسير الكبير - سورة النحل - قوله تعالى وإذا بدلنا آية مكان آية- الجزء رقم 20 الفصل-الأول-1/132/content/library/ar/www.islamweb.net Diakses 13 Desember 2025. <https://www.islamweb.net/ar/library/content/132/1/132/content/library/ar/www.islamweb.net> في-التنبيه-على-علوم-هذه-السورة-على-سبيل-الإجمال.
- إسلام ويب - تفسير الطبري - تفسير سورة الرحمن - القول في تأويل قوله تعالى " الرحمن علم القرآن " - الجزء رقم 23 Diakses 13 Desember 2025. <https://www.islamweb.net/ar/library/content/50/4696/-القول-في-تأويل-قوله-تعالى-الرحمن-علم-القرآن>.
- "إسلام ويب - لسان العرب - حرف الراء - ريب- الجزء رقم 6" Diakses 13 Desember 2025. <https://www.islamweb.net/ar/library/content/122/3006/ريب>.
- "التربية." Diakses 13 Desember 2025. <https://modoe.com/show-book/309#flipbook/25>.
- "التربية." Diakses 13 Desember 2025. <https://modoe.com/show-book/309#flipbook/3>.
- "التزكية." Diakses 13 Desember 2025. <https://modoe.com/show-book/315#flipbook/3>.
- "تفسير الرازي - الرازي، فخر الدين - مكتبة مدرسة الفقهاء" Diakses 13 Desember 2025. <https://ar.lib.eshia.ir/15387/31/148>.
- "ص 9 - كتاب تفسير القرآن الكريم المقدم - معنى قوله هدى للمتقين وأقسام الهداية - المكتبة الشاملة" Diakses 14 Desember 2025. <https://shamela.ws/book/37041/32>.
- "ص 57 - كتاب معالم في السلوك وتزكية النفوس - تزكية النفوس - المكتبة الشاملة" Diakses 14 Desember 2025. <https://shamela.ws/book/12073/52>.
- "صفحة - 13 - معجم لغة الفقهاء - ذهب - مكتبة الشاملة" Diakses 12 Desember 2025. <https://thahabi.org/book/1209/read/12>.
- "[العلق: 5] "علم الإنسان ما لم يعلم." Diakses 13 Desember 2025. <https://surahquran.com/aya-5-sora-96.html>.

مفهوم التربية في القرآن الكريم / مع الله .t.t. Diakses 13 Desember 2025. <https://maallah.com/%d9%85%d9%81%d9%87%d9%88%d9%85-%d8%a7%d9%84%d8%aa%d8%b1%d8%a8%d9%8a%d8%a9-%d9%81%d9%8a-%d8%a7%d9%84%d9%82%d8%b1%d8%a2%d9%86-%d8%a7%d9%84%d9%83%d8%b1%d9%8a%d9%85/>.